



http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

RABU LEGI

7 OKTOBER 2020 (19 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 11)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

TAMANSISWA AKAN 'JUDICIAL REVIEW' Buruh Siapkan Demo Besar

• UU Cipta Kerja Rentan PHK

JAKARTA (KR) - Sehari pascapengesahan Undang Undang Cipta Kerja oleh DPR RI langsung mengundang penolakan dari serikat buruh. Bahkan, Selasa (6/10) mereka mulai melakukan aksi mogok nasional dan direncanakan hingga Kamis (8/10). Sedikitnya ada 32 federasi dan konfederasi serikat buruh yang siap bergabung. Ketua Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Provinsi Banten, Dedi Sudrajat menuturkan, apabila aspirasi mereka tetap ti-

dad didengar pemerintah maupun DPR RI, pihaknya akan melakukan aksi besar-besaran pada Kamis (8/10).

Presiden KSPI Nasional Said Iqbal mengatakan, mogok nasional ini dilakukan sesuai UU Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum dan UU No 21 Tahun 2000 khususnya Pasal 4 yang menyebutkan fungsi serikat pekerja salah satunya adalah merencanakan dan melaksanakan pemogokan.

"Selain itu, dasar hukum

mogok nasional yang akan kami lakukan adalah UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM dan UU No 12 tahun 2005 tentang Pengesahan Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik," kata Said Iqbal dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Sehubungan mogok nasional ini, menurutnya, sekitar dua juta buruh bakal ikut mogok dari rencana lima juta buruh. Mengenai dua juta buruh yang mengikuti mogok nasional itu meliputi sektor industri seperti kimia, energi, pertambangan, tekstil, garmen, sepatu, otomotif dan komponen, elektronik dan komponen. Selain itu, industri besi dan baja, farmasi dan kesehatan, industri pariwisata, semen, telekomunikasi, pekerja transportasi dan lain-lain. Sedangkan sebaran titik mogok nasional ini adalah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Raya, Serang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Cirebon, Bandung Raya, Semarang, Kendal, Jepara, Yogyakarta, Surabaya,

* Bersambung hal 7 kol 1



AKSI MOGOK KERJA: Buruh dari berbagai elemen organisasi melakukan aksi mogok kerja dengan turun ke jalan di Kawasan Industri Kebun Besar, Tangerang, Banten, Selasa (6/10). Aksi yang diikuti ribuan buruh tersebut untuk memprotes pengesahan Undang Undang Cipta Kerja oleh DPR RI.

SEBELUM DAN SESUDAH ADA UU CIPTA KERJA	
Sebelum	Sesudah
1. Perjanjian kerja waktu tertentu paling lama 3 tahun dan dapat diperpanjang 1-2 tahun.	1. Pekerja/buruh memungkinkan jadi pekerja kontrak seumur hidup.
2. Pelanggaran perusahaan oleh pekerja akan mendapatkan Surat Peringatan (SP) 1-3 kali sebelum di PHK.	2. Pelanggaran perusahaan oleh pekerja bisa langsung di PHK tanpa SP
3. Diwajibkan adanya upah minimum pekerja (UMP).	3. Upah minimum tak wajib namun Gubernur dapat menetapkan upah minimum kabupaten/kota dengan berbagai syarat.
4. Lembur maksimal 1 hari 3 jam.	4. Lembur maksimal 1 hari 4 jam.
5. Waktu kerja 5 hari dalam satu minggu.	5. Waktu kerja bertambah 6 hari dalam 1 minggu.

Sumber: Diolah

Grafis JOS

Analisis KR Masyarakat Distopia

Dr Aprinus Salam



MASYARAKAT distopia adalah masyarakat yang hidup dalam ketegangan. Nilai-nilai normatif tersendat-terengah, ada kontrol yang kuat dari penguasa. Terdapat banyak manipulasi, banyak ketimpangan dan ketidaksetaraan, penuh persaingan, terdapat penindasan (kolonisasi) di berbagai tempat. Karakter lain dari masyarakat distopia adalah banyaknya aturan yang saling bertabrakan sehingga masyarakat hidup dalam kebingungan dan ketakberdayaan.

Gejala distopia bukan hal baru. Perbedaan yang menonjol antara distopia model lama dan baru terdapat dalam kompleksitasnya. Dalam masyarakat lama, unsur-unsur distopia belum begitu kompleks. Dulu, individu dan pengelompokannya belum banyak, sarana dan prasarana (terutama terkait perkembangan ilmu dan teknologi) yang ikut menghadirkan distopia tidak seberagam masyarakat sekarang. Hal tersebut membedakan bagaimana utopia dan distopia mendapatkan porsi yang lebih besar dan menjadi dominan. Dalam dunia modern, utopia masih menjadi pegangan utama mengendalikan kehidupan dunia. Akan tetapi, dalam dunia modern tersebut mengandung bara distopia.

* Bersambung hal 7 kol 1

MAYORITAS WISATAWAN DARI LUAR DIY Meningkat, Pelanggar Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Penegakan protokol kesehatan harus diterapkan di setiap aktivitas yang dilakukan masyarakat. Walaupun dalam realitanya masih banyak anggota masyarakat yang bisa melaksanakan hal itu dengan baik. Hal itu dibuktikan dari data yang ada di Satpol PP DIY, dimana untuk bulan September terjadi kenaikan pelanggaran protokol kesehatan yang cukup signifikan karena mencapai 12.154 orang. Apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya kenaikannya tergolong cukup drastis, karena pada bulan Agustus jumlah pelanggar hanya sekitar 5.000 orang.

"Kalau dibandingkan dengan Agustus jumlah pelanggaran pada September kenaikannya tergolong

cukup signifikan. Karena pada September jumlah pelanggaran protokol kesehatan mencapai 12.154 orang, sementara pada Agustus hanya kisaran 5.000 orang. Pelanggar paling banyak ditemukan di objek wisata pantai yang berasal dari wisatawan lu-

ar daerah," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (6/10). Menurut Noviar, peningkatan pelanggaran protokol kesehatan kebanyakan ditemukan pada wisatawan yang sedang menikmati liburan di pantai. Hal itu

terjadi karena banyak wisatawan yang tidak menaikan masker saat menikmati liburan. Kondisi itu berbeda dengan wisatawan yang sedang menikmati liburan di perkotaan, seperti Kawasan Malioboro. Pasalnya di Kawasan Malioboro kepatuhan ter-

kait dengan penegakan protokol kesehatan justru cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan pantauan dan data yang ada di Satpol PP DIY, mayoritas pelanggar berasal dari luar DIY seperti Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kemungkinan hal itu dikarenakan masyarakat mulai bosan di rumah dan memutuskan untuk berpicnik. Ironisnya semua itu tidak diimbangi dengan penegakan protokol kesehatan. Seperti memakai masker dan menjaga jarak saat berada di objek wisata.

"Menyikapi adanya pelanggaran tersebut sesuai dengan Pergub No 77/2020 mereka dikenai sanksi sosial, jadi tidak ada sanksi denda,"ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 1



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:30	14:34	17:36	18:45	04:04

Rabu, 7 Oktober 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
	662	Hamba Allah	200.000,00
	JUMLAH		Rp 200.000,00

s/d 05 Oktober 2020 Rp 366.900.000,00
s/d 06 Oktober 2020 Rp 367.100.000,00
(Tiga ratus enam puluh tujuh juta seratus ribu rupiah)

Siapa menyusul?

264 TAHUN, YOGYA MENAPAKI BABAK BARU

Estetika Kota Tentukan Peradaban

YOGYA (KR) - Kota Yogya genap berusia 264 tahun. Babak baru akan ditapaki kota ini di tengah keterpurukan sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19. Sektor pariwisata yang menjadi unggulan di kota ini bahkan merupakan yang paling terpukul. Seiring mulai bangkitnya aktivitas di masyarakat, maka estetika kota menjadi faktor penting dalam menentukan peradaban.

"Kota ini banyak menyanggah predikat dan dikenal di mata dunia. Saat semua negara hingga kota di dunia dilanda pandemi, maka Yogya harus mampu menunjukkan eksistensinya. Saatnya bersama membangun peradaban baru dengan semangat dan optimisme," tandas Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko,

Selasa (6/10). Menurutnya, sudah selayaknya Kota Yogya memiliki perhatian terhadap penataan wajah kota. Tidak bisa dipungkiri, hampir setiap sudut di Kota Yogya mengandung makna dan sejarah perjuangan. Sehingga estetika kota sa-

ngat penting untuk dijaga. Apalagi peradaban maju tidak lagi diukur dari kemegahan sebuah kota melainkan jaminan dalam

menikmati ruang publik. Dicontohkannya akses bagi pejalan kaki yang kini mendapat perhatian dari

* Bersambung hal 7 kol 4



Pekerja beraktivitas di Proyek Revitalisasi Tugu Pal Putih, Yogyakarta, yang terus dikebut salah satunya dengan memindahkan bentangan-bentangan kabel ke dalam tanah, Selasa (6/10).

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● TEMAN saya membeli ayam jago, karena orangtuanya baru saja kehilangan ayam jago di kandangnya. Setelah membeli jago, teman saya langsung memasukkannya di kandang ayam yang hilang. Begitu melihat di kandangnya ada ayam jago, orangtuanya sangat bahagia dan spontan berkata, "Wah, jagoku wis bali nang kandhange." (Agus Dwi Hartanto, SMK Yudya Karya Jalan A Yani 320 Magelang 56114)-f